

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya mengenai pemanfaatan akun media sosial Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang @dkksemarang sebagai media penyebar informasi, penulis menyimpulkan beberapa hal dibawah, yaitu:

1. Akun media sosial instagram @dkksemarang selaku media sosial resmi yang dimiliki pemerintah telah menjalankan keenam prinsip tersebut yang antara lain; kredibel, integritas, profesional, responsif, terintegrasi, dan keterwakilan.
2. @dkksemarang telah menjalankan ketiga tugas instansi pemerintah dalam mengelola media sosial dengan melaksanakan penyebarluasan informasi melalui berbagai segmentasi, menampung dan mengelola aspirasi masyarakat dengan segala masukan, kritik, dan saran masyarakat, serta aktif dalam menyebarkan informasi mengenai hal aktual seputar kesehatan sehingga menjadi media yang dipercaya publik dengan pertimbangan jumlah pengikut sejumlah 88,4 ribu yang menjadi indikator bahwa masyarakat memiliki kepercayaan terhadap @dkksemarang.

5.2 Saran

Sehubungan dengan berbagai upaya dkk dalam menyebarkan informasi melalui medsos ig @dkk, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Penulis Selanjutnya

Dinas Kesehatan Kota Semarang merupakan bagian dari pemerintah yang mencakup segala aspek kesehatan khususnya di Kota Semarang. Oleh karena itu, penulis selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam bagaimana proses pembuatan konten oleh tim konten media sosial khususnya instagram sehingga informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Selain itu penulis juga menyarankan agar dilakukannya penelitian lebih mengenai bagaimana informasi yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat diterima masyarakat sehingga terjadi pemenuhan informasi untuk masyarakat.

2. Saran Bagi Dinas Kesehatan Kota Semarang

Berdasarkan wawancara yang didapat dengan admin media sosial instagram @dkksemarang terkait adanya tantangan dari jumlah interaksi berupa pertanyaan yang cukup banyak, penulis menyarankan agar Dinas Kesehatan Kota Semarang membentuk tim khusus yang sigap dalam menjawab pertanyaan sehingga pertanyaan tersebut tidak dijawab oleh admin media sosial, melainkan tim khusus sehingga dapat dijawab dengan lebih cepat tanpa membutuhkan waktu lebih untuk melakukan konfirmasi dengan pihak terkait.

Selain itu penulis juga menyarankan agar Dinas Kesehatan Kota Semarang membuat segmen khusus untuk memperkenalkan layanan *Helpdesk* yang penulis amati masih sedikit dikenal oleh masyarakat.